

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat 43 faktor kesuksesan proyek jalan nasional di Maluku Utara dengan kegiatan penanganan pelebaran jalan.
- b) Berdasarkan hasil perhitungan *Relative Importance Index* (RII), diperoleh 10 (sepuluh) faktor kesuksesan kritis atau faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan proyek jalan nasional di Maluku Utara menurut jawaban responden gabungan (*owner*, konsultan supevisi dan kontraktor). Adapun faktor kesuksesan kritis pada pelaksanaan proyek jalan nasional di Maluku Utara, yaitu: (1) Kemampuan keahlian teknis dari manajer proyek; (2) Implementasi program penjaminan mutu yang efektif; (3) Pengalaman manajer proyek; (4) Penjadwalan; (5) Sistem komunikasi; (6) Mekanisme kontrol; (7) Komitmen semua pihak yang terlibat pada proyek; (8) Keterlibatan manajer proyek dari awal dan sampai akhir proyek; (9) Penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi; (10) Kemampuan keahlian teknis tim supervisi.
- c) Berdasarkan hasil uji *Kruskal–Wallis* terhadap persepsi kelompok responden mengenai faktor kesuksesan kritis (CSF) proyek jalan nasional di Maluku Utara, ditemukan ada 6 (enam) CSF yang memiliki perbedaan

persepsi antara pihak *owner*, konsultan supervisi dan kontraktor. Adapun keenam faktor tersebut adalah “sistem komunikasi”, “mekanisme kontrol”, “penjadwalan”, “penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi”, “pengalaman manajer proyek”, dan “kemampuan keahlian teknis tim supervisi”. Perbedaan persepsi ketiga pihak responden disebabkan adanya perbedaan pandangan dalam menyikapi tahap pelaksanaan pekerjaan jalan menurut tugas dan fungsinya. Selain itu, perbedaan pandangan ini dapat disebabkan ketiga pihak *owner*, konsultan supervisi dan kontraktor mengukur pelaksanaan konstruksi jalan dengan ukuran manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh.

d) Berdasarkan hasil dari uji *Mann-Whitney U Test* ditemukan adanya perbedaan persepsi antara perlakuan *owner*-kontraktor, *owner*-konsultan supervisi dan konsultan supervisi-kontraktor. Adapun hasil dari uji *Mann-Whitney U Test* antar pihak adalah sebagai berikut:

- (1) Terdapat perbedaan persepsi antara *owner* dan konsultan supervisi terhadap faktor “kemampuan keahlian teknis tim supervisi”. Faktor ini jika dikaitkan dengan peringkat RII antara *owner* dan konsultan supervisi, menunjukkan faktor ini lebih signifikan terhadap konsultan supervisi. Hal ini disebabkan bagi konsultan supervisi “kemampuan keahlian teknis tim supervisi” merupakan bagian dari kinerja mereka yang menjadi tolak ukur keefektifan mutu yang dihasilkan.
- (2) Perbedaan persepsi antara *owner* dan kontraktor terhadap faktor kesuksesan kritis (CSF) adalah sebagai berikut:

- Faktor “penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi”, jika dikaitkan dengan peringkat RII, faktor ini akan lebih berpengaruh terhadap *owner*. Sebab *owner* berasumsi bahwa penekanan terhadap kualitas seperti meminta hasil laboratorium dan pengujian lainnya akan menjamin mutu sesuai dengan persyaratan kontrak.
  - Faktor “pengalaman manajer proyek”, jika dikaitkan dengan peringkat RII diketahui faktor “pengalaman manajer proyek” lebih signifikan terhadap kontraktor dibandingkan terhadap *owner*. Hal ini dikarenakan kontraktor sadar betul peranan manajer proyek dengan pengalaman sebelumnya dapat membantu dan mempermudah pelaksanaan proyek.
- (3) Perbedaan persepsi antara konsultan supervisi dan kontraktor terhadap faktor kesuksesan kritis (CSF) berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U Test* adalah sebagai berikut:
- Faktor “sistem komunikasi”, jika dikaitkan dengan peringkat RII maka faktor ini akan lebih signifikan terhadap pihak kontraktor. Hal ini dikarenakan dengan sistem komunikasi seperti rapat dan tatap muka dapat membantu dalam menyelesaikan kendala atau permasalahan dalam proyek.
  - Faktor “mekanisme kontrol”, jika dikaitkan dengan peringkat RII maka faktor ini akan lebih berpengaruh terhadap pihak kontraktor. Mekanisme kontrol terhadap indikator kontrol terhadap *cash flow* menjadi perhatian bagi kontraktor. Hal ini dikarenakan dengan melakukan kontrol terhadap *cash flow* dapat meminimalisir bahkan menghindari kerugian finansial perusahaan.

- Faktor “penjadwalan”, jika dikaitkan dengan peringkat RII maka faktor ini akan lebih signifikan terhadap pihak kontraktor. Penjadwalan penting bagi kontraktor disebabkan penjadwalan dapat menjadi alat pengendali seluruh sumber daya dalam pelaksanaan proyek dan sebagai alat untuk membantu prediksi arus kas setiap aktivitas.
- Faktor “pengalaman manajer proyek”, jika dikaitkan dengan peringkat RII maka faktor ini akan lebih signifikan terhadap pihak kontraktor. Hal ini dikarenakan pihak kontraktor sadar betul peranan manajer proyek dengan pengalaman sebelumnya dapat membantu dan mempermudah pelaksanaan proyek.
- Faktor “penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi”, jika dikaitkan dengan hasil RII faktor ini lebih signifikan terhadap konsultan supervisi dibandingkan terhadap kontraktor. Hal ini dikarenakan konsultan supervisi yang merupakan *engineering representative* dari *owner*, memiliki tugas untuk menjamin mutu yang sesuai dengan persyaratan kontrak.
- Faktor “kemampuan keahlian teknis tim supervisi”, jika dikaitkan dengan hasil RII faktor ini lebih berpengaruh terhadap konsultan supervisi dibandingkan terhadap kontraktor. Hal ini disebabkan bagi konsultan supervisi “kemampuan keahlian teknis tim supervisi” merupakan bagian dari kinerja mereka yang menjadi tolak ukur keefektifan mutu yang dihasilkan.

## 5.2 Saran

- a) Pihak *owner*, konsultan supervisi dan kontraktor perlu memperhatikan faktor-faktor kesuksesan kritis yang telah dilaksanakan selama ini dan meningkatkan faktor-faktor yang dirasa belum dilaksanakan secara optimal.
- b) Bagi pihak yang terlibat dalam proyek, perlu menyadari dan saling memahami tugas dan peranan masing-masing pihak dalam pelaksanaan proyek, serta lebih meningkatkan profesionalisme dan integritas.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan mengenai faktor-faktor kesuksesan kritis (CSF) untuk pekerjaan jalan di Maluku Utara, namun tidak berlaku mutlak bagi setiap proyek. Jadi dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan objek yang berbeda, sehingga dapat diketahui fakta-fakta lainnya mengenai faktor sukses kritis.
- d) Penelitian lebih lanjut dapat melakukan identifikasi faktor kesuksesan kritis pada setiap tahapan konstruksi, yaitu pada tahap konseptual, perencanaan, pengadaan, pelaksanaan dan tahap pemeliharaan. Hal ini diperlukan untuk dapat memberikan informasi mengenai faktor kesuksesan proyek di setiap tahap konstruksi, sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang terjadi berdasarkan faktor kritis.
- e) Dari beberapa faktor kesuksesan dalam penelitian ini memiliki hubungan keterkaitan, sehingga penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan dengan menganalisis hubungan antar variabel agar supaya diperoleh faktor kesuksesan kritis proyek jalan yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- AspirasiMalut.com, (2017), Kepala BPJN Diminta Evaluasi Satker dan PPK di Maluku Utara, <http://aspirasimalut.com/2017/06/12/kepala-bpjn-diminta-evasulasi-satker-dan-ppk-di-maluku-utara/>, diakses 7 Agustus 2017
- Adelback, T., dan Johansson, N. (2013), "Success Factors in Large Infrastructure Projects: The Contractor's Perspective". Thesis, Chalmers University of Technology
- Ashley, D.B., Lurie, C.S., dan Jaselskis, E.J. (1987), "Determinants of Construction Project Success", *Project Management Journal*, Vol. 18, 69-79
- Aswan, M., Tanyonimpuno, S., dan Bahri, S. (2005), "Analisa Pemilihan Lokasi Aspal Mixing Plant (AMP) pada Pekerjaan di Ruas Jalan Pelaihari-Sebamban", *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi II Program Studi MMT-ITS*, Surabaya, 30 Juli 2005
- Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara). (2015). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ambon
- Badan Pusat Statistik (BPS), (2014), Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang) 2008-2013  
Sertifikat Terampil,  
<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/924>, diakses 12 Agustus 2017
- Babu, S.S., dan Sudhakar. (2015), "Critical Success Factors Influencing Performance of Construction Projects", *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, Vol. 4, 3285-3292
- Beritasatu.com. (2017), Pembangunan Infrastruktur di Malut Dukung Pemerataan Ekonomi, <http://www.beritasatu.com/ekonomi/429422-pembangunan-infrastruktur-di-malut-dukung-pemerataan-ekonomi.html>, diakses tanggal 8 Agustus 2017
- Burke, R. (1999). *Project Management: Planning and Control Techniques*. 3<sup>rd</sup> ed. Jhon Wiley and Sons, UK
- Baccarini, D. (1996), "The Concept of Project Complexity-a Review", *International Journal of Project Management*, Vol. 14, 201-204

- Cooke-Davies. (2002), "The "real" Success Factors on Projects", *International Journal of Project Management*, Vol. 20, 185-190
- Callahan, M.T. (1992). *Construction Project Scheduling*. McGraw-Hill, New York
- Chan, A.P.C., Scott, D., dan Chan, P.L. (2004), "Factors Affecting the Success of a Construction Project", *Journal of Construction Engineering and Management ASCE*, Vol. 130, 153-155
- Collyer, S., Warren, C., Hemsley, B., dan Stevens, C. (2009), "Aim, Fire, Aim-Project Planning Styles in Dynamic Environments", *Project Management Journal*, Vol. 41, 108-121
- De Wit, A. (1988), "Measurement of Project Success", *International Journal of Project Management*, Vol. 6, 164-170
- Departemen Pekerjaan Umum. (2009). *Pedoman Umum Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan*. Jakarta
- Davis, K. (2014), "Different Stakeholder Groups and Their Perceptions of Project Success", *International Journal of Project Management*, Vol. 32, 189-201
- Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi, Yogyakarta
- Gunawan., Afifuddin, M., dan Majid, I. A., (2014), "Critical Success Factors Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan dan Jembatan di Kabupaten Pidie Jaya", *Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, 15-25
- Harian Ekonomi Neraca, (2017), Kepala BPJN Diminta Evaluasi Satker dan PPK di Maluku Utara, <http://www.neraca.co.id/article/85751/jangan-ragu-black-list-konsultan-proyek-tidak-benar-proyek-strategis-nasional-dipantau-tim-khusus>, diakses 12 Agustus 2017
- Hadi, S. (1982). *Metodologi Research*. Jilid I, Yogyakarta
- Hossain, L. (2008), "Communications and Coordination in Construction Project", *Construction Management and Economics*, Vol. 27, 25-39
- Hendrickson, C. (1998). *Project Management for Construction, Fundamental Concepts for Owners, Engineers, Architects and Builders*. Department of Civil and Environmental Engineering, Carnegie Mellon University, Pittsburgh, PA

- Hidayah, T., L. dan Soekiman, A. (2015), “Kajian Kinerja Konsultan Supervisi Proyek Konstruksi Jalan di Wilayah Aceh”, *Jurnal Teknik Sipil Unaya*, Vol. 1, 105-116
- Ika, L,A,. (2009), “Project Success as a Topic in Project Management Journals”, *Project Management Journal*, Vol. 40, 6-19
- Iyer, K.C., dan Jha, K.N. (2005), “Factors Affecting Cost Performance: Evidence from Indian Construction Projects”, *International Journal of Project Management*, Vol. 23, 283-295
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2012). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2010). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 15/PRT/M/2010 tentang Petunjuk Teknis Bidang Infrastruktur. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2015). Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 248/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer menurut Fungsinya sebagai Jalan Arteri (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1). Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum. Jakarta
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 06/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Konstruksi di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2006). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 34/PRT/M/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen Jasa Pelaksanaan Konstruksi (Pemborongan) di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2013). Surat Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga No. 16/KPTS/DB/2013 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Pembantu Pejabat Inti Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (PJN) dan Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun Anggaran 2013. Jakarta
- Kerzner, H. (2009). *Project Management: A System Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. 10<sup>th</sup> ed. Jhon Wiley and Sons, New Jersey.



- Kompas.com. (2017), Sektor Konstruksi Penyumbang Ketiga Pertumbuhan Ekonomi Nasional, <http://properti.kompas.com/read/2017/02/10/220000321/sektor.konstruksi.penyumbang.ketiga.pertumbuhan.ekonomi.nasional>, diakses tanggal 8 Agustus 2017
- Kompas.com. (2014), Nawa Cita 9 Agenda Prioritas Jokowi-JK, <http://nasional.kompas.com/read/2014/05/21/0754454/.Nawa.Cita.9.Agen.da.Prioritas.Jokowi-JK>, diakses tanggal 8 Agustus 2017
- Kalwane, A.U., dan Waghmare, A.P. (2016), "Identification of Factors Influencing the Success of a Construction Projects", *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)*, Vol. 03, 1557-1561.
- Lim, C.S dan Mohamed, M.Z. (1999), "Criteria of Project Success: an Exploratory Re-examination", *International Journal of Project Management*, Vol. 17, 243-248
- Moura, T.P.F.M. (2016), "Critical Success Factors for Project Management Support Information Systems: SEBRAE/RN Case", *Rebrae*, Vol. 9, 8-25
- Mubarak, S. (2010). *Construction Project: Scheduling and Control*. 2<sup>nd</sup> ed. John Wiley and Sons, New Jersey
- Mintzberg, H. (1983), "The Case For Corporate Social Responsibility", *Journal of Business Strategy*, Vol. 4, 3 – 15
- Meng, X. (2011), "The Effect of Relationship Management on Project Performance in Construction", *International Journal of Project Management*, Vol. 30, 188-198
- Meng, X., dan Boyd, P. (2017), "The role of the Project Manager in Relationship Management", *International Journal of Project Management*, Vol. 35, 717-728
- Merdeka.com. (2017), JPU KPK Sebut Sikap Masyarakat Penting Buat Awasi Proses Tender, <https://www.merdeka.com/peristiwa/jpu-kpk-sebut-sikap-masyarakat-penting-buat-awasi-proses-tender.html>, diakses tanggal 3 Desember 2017
- Napitupulu R. I. R. (2011), "Pengaruh Kualitas Estimasi Biaya Terhadap Kinerja Biaya Pada Pembangunan Proyek Taman Di Suku Dinas Pertamanan Jakarta Timur". Tesis, Universitas Indonesia

- Nurhadiyati W. (2010), “Pengendalian Change Order Terhadap Kinerja Waktu Pada Konstruksi Proyek Bangunan Bertingkat Tinggi”. Tesis, Universitas Indonesia
- Oktaviani, C.Z., Majid, I.A., dan Arya, S.M. (2012), “Faktor-faktor Kritis yang Berkontribusi pada Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan dan Jembatan Kabupaten”, *Temu Ilmiah Nasional Dosen Teknik X-2012*, Jakarta, 29 Maret 2012
- Omran, A., Abdulbagel, M.A., dan Gebril, A.O. (2012), “An Evaluation of the Critical Success Factors for Construction Projects in Libya”, *Journal of Economic Behavior*, Vol. 2, 17-25
- Pakseresht, A dan Asgari, G. (2012), “Determining the Critical Success Factors in Construction Projects: AHP Approach”, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 4, 383-393
- Pinto, J.K., dan Slevin, D.P., (1988). *Critical Success Factors in Effective Project Implementation*. 2<sup>nd</sup> ed. Project Management Handbook. Willey Online Library
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- PM4DEV. (2015), *The Roles, Responsibilities and Skills in Project Management*, (<https://www.pm4dev.com/resources/free-e-books/46-roles-responsibilities-and-skills/file.html>, diakses 4 September 2017)
- Project Management Institute. (2013). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK guide) Fifth Edition*. Newtown Square, Pennsylvania.
- Ritz, G.J. (1994). *Total Construction Project Management*. McGraw-Hill, US
- Republik Indonesia. (2004). Undang-undang Republik Indonesia No.38 Tahun 2004 tentang Jalan. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2017). Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Jakarta.

- Rompas, L. M. (2008), “Kajian tentang Penerapan Kontrak FIDIC pada Perusahaan PT. Adhi Karya (PERSERO) TNK”. Tesis, Universitas Indonesia
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta, Bandung
- Satker PJN Wilayah II Provinsi Maluku Utara, (2016), Laporan Rapat Koordinasi Addendum Kontrak (CCO/Perpanjangan Waktu), Ternate
- Sanvido, V., Grobler, F., Parfitt, K., dan Guvenis, M., Coyle, M. (1992), “Critical Success Factors for Construction Projects”, *ASCE*, Vol. 118, 94-111
- Saleh, R. (2009), “Critical Success Factors of Project Management For Brunei Construction Projects: Improving Project Performance”. Thesis, Queensland University of Technology
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta
- Soekiman, A., Pribadi, K.S., Soemardi, B.M., dan Wirahadikusumah, R.D. (2011), “Studi on Factors Affecting Project Level Productivity in Indonesia”, *Annals of Faculty Engineering Hunedoara-International Journal of Engineering*, Vol. 3, 35-40
- Setiadi, R., E. (2015), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Proyek Konstruksi”. Tesis, Universitas Katolik Parahyangan
- Stickney, F.A., dan Johnston, W.R. (1983), “Delegation and a Sharing of Authority by the Project Manager,” (Online), Vol. 14, (<https://www.pmi.org/learning/library/delegation-sharing-authority-matrix-organizations-1806>, diakses 4 September 2017
- Soeharto, I. (1997). *Manajemen Proyek Dari Konseptual sampai Operasional*. Erlangga, Jakarta
- Tempo.com. (2017), Kementerian PUPR Tambah Jalan Nasional 1.396 Meter di Maluku, <https://m.tempo.co/read/news/2017/02/13/090845901/kementerian-pupr-tambah-jalan-nasional-1-396-meter-di-maluku>, diakses tanggal 7 Agustus 2017
- Thomsett, MC. (2002). *The Little Black Book of Project Management*. 3<sup>rd</sup> ed. Amacom, New York, N.Y
- Republik Indonesia. (2004). Undang-undang Republik Indonesia No. 38 tentang Jalan. Jakarta

- Wilson, L. (2012), “Factors that Influence Success in Large Construction Projects: the Case of Kenya Urban Roads Authority Projects”, Thesis, Nairobi University
- Zayed, T., Amer, M., dan Pan, J. (2008), “Assessing Risk and Uncertainty Inherent in Chinese Highway Projects Using AHP”, *International Journal of Project Management*, Vol. 26, 408-419